

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Ny. S diketahui bahwa usia Ny. S adalah 37 tahun, G3P1001Ab100 usia kehamilan 39-40 minggu, melahirkan anak ketiga dengan partus spontan (spt B) di RSUD Jombang atas indikasi preeklamsia (PE), Usia > 35 thn, primi tua sekunder, TBJ 3300g. Keluhan yang disampaikan saat pengkajian yaitu nyeri pada perut bagian bawah menjalar ke punggung kenceng – kenceng seperti mau bab dengan skala nyeri 6, sensasi nyeri seperti tertekan dan mules, nyeri muncul saat kontraksi.
2. Dari hasil analisa data pasien, diketahui bahwa data subjektif dan objektif yang ada mendukung penegakan diagnosis keperawatan utama nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dan pengeluaran janin dibuktikan dengan mengeluh nyeri, perenium terasa tertekan, tampak meringis, bersikap protektif, diaforesis, tekanan darah meningkat, dan frekuensi nadi meningkat (D.0077).
3. Intervensi keperawatan utama yang akan dilakukan pada Ny. S selama 1 x 9 jam adalah manajemen nyeri yang diharapkan dapat membuat tingkat nyeri yang dirasakan dapat menurun dengan pemberian teknik non farmakologis berupa relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing*.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat yaitu manajemen nyeri dengan pemberian teknik non farmakologis berupa relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing* selama kontraksi.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah pelaksanaan relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing*. Setelah dilakukan implementasi mengalami penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 4 . Pasien melahirkan normal anak ketiga pada pukul 07.05 dengan BB 3160 gr PB 50 cm bayi lahir langsung menangis apgar score 9/10 tidak ada kelainan. Pasien dan bayinya sehat, terdapat jahitan episotomy pada pasien.
6. Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kombinasi terapi *back massage* dan *Lamaze breathing* terbukti efektif dalam **menurunkan tingkat nyeri melahirkan pada pasien dengan partus spontan**. Intervensi nonfarmakologis ini memberikan efek relaksasi, mengurangi ketegangan otot, serta membantu pasien dalam mengontrol pernapasan dan respon terhadap kontraksi, sehingga nyeri yang dirasakan menjadi lebih ringan dan tertangani secara alami.

6.2. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada pembaca:

1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa keperawatan berkaitan dengan penatalaksanaan

nyeri melahirkan dengan terapi non farmakologis berupa relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing*.

2. Bagi RSUD Jombang

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam menangani permasalahan nyeri melahirkan dengan menerapkan relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing*

3. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat menyebarkan informasi atau pengetahuan yang telah didapatkan melalui studi kasus ini untuk mengurangi skala nyeri melahirkan dengan menerapkan relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan mengombinasikan terapi non farmakologis lainnya seperti musik, visualisasi, aromaterapi, distraksi relaksasi, serta terapi panas atau dingin untuk mengurangi nyeri melahirkan atau dengan memberikan relaksasi *back massage* dan teknik *lamaze breathing* dengan frekuensi yang lebih sering terutama pada pasien partus spontan.